

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah terbaru yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Metode berasal dari kata *methodos* yang artinya cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.

Riset atau penelitian adalah proses sistematis untuk menyelesaikan masalah. Research adalah mencari atau meneliti kembali. Sistematis artinya ada prosedur atau langkah-langkah tertentu, berarah dan bertujuan. Maka data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan yang dihadapi.²

3.1 Jenis penelitian

¹Suteki dan Galang Taufani., Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, dan Praktik), (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 148

²Husaini husman dan Purnomo Setiady Akbar., Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 3-4

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Sebab dari judul yang diangkat mengacu kepada Analisis masalah terhadap implementasi UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pada pelaku usaha jasa angkutan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan masalahnya penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya peneliti mendeskripsikan apa yang didapatkan di lapangan terkait dengan objek yang dikaji dan kumpulan berbagai data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung.³ Metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secermat mungkin mengenai analisis masalah terhadap implementasi UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen pada pelaku usaha jasa angkutan di Simboro Kab. Mamuju. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teologis normatif dan pendekatan yuridis.

Pendekatan teologis normatif yaitu pendekatan yang memandang agama dari ajarannya yang pokok seperti ayat Al-Qur'an dan hadis. Kemudian pendekatan yuridis adalah pendekatan dari segi aturan baku yang berlaku salah satunya pasal-pasal tentang perlindungan konsumen

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat yang bertempat di Kecamatan Simboro kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi tersebut di atas, merupakan hasil pertimbangan calon peneliti yang dimana lokasi tersebut merupakan daerah asal peneliti sehingga calon peneliti akan mudah dalam melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan nantinya.

Waktu penelitian selama kurang lebih 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

3.3 Fokus penelitian

³Nusa putra., *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 74

Fokus yang menjadi sasaran penelitian ini yakni mengkaji implementasi dari UU No.8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pada pelaku usaha jasa angkutan di Simboro Kabupaten Mamuju dari aspek masalah.

3.4 Sumber data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menunjukkan jenis data yang diperoleh apakah termasuk data primer atau data sekunder.⁴ Menurut macam atau jenisnya dibedakan antara data primer dan sekunder. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Dengan kata lain data ini diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat, dan seterusnya. Sehingga keakuratan dari data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun yang termasuk data primer adalah transkrip hasil wawancara, dan hasil temuan-temuan saat proses pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, dan laporan tahunan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁴Wahidmurni., *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, repository.uin-malang.ac.id (diakses tanggal 28 Januari 2020)

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun atas proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi, yang terpenting ialah mengendalikan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁵

3.5.2 Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee).⁶ Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, serta waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.⁷

⁵Husaini husman dan Purnomo Setiady Akbar., Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 90

⁶Husaini husman dan Purnomo Setiady Akbar., Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 93

⁷ Husaini husman dan Purnomo Setiady Akbar., Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 106

3.6 Teknik analisis data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori sebelumnya. Secara sederhana analisis data ini disebut sebagai kegiatan memberikan telaah, yang dapat berarti menentang, mengkritik, mendukung, menambah atau memberi komentar dan kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri dan bantuan teori yang telah dikuasainya.⁸

Tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data kunci yakni masyarakat kelurahan Simboro, yang terdiri dari penumpang dan sopir angkutan.

3.6.2 Mereduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi, mereduksi data adalah penyederhanaan data untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3.6.3 Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan data yang telah disajikan. analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

⁸Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Ahmad., *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 183

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

